

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Para ahli ekonomi pemikiran klasik mengatakan bahwa “tabungan akan dihimpun oleh lembaga-lembaga keuangan dan akan disalurkan kepada investor. Menurut keyakinan para pendukung pakar klasik, pasar akan mengatur sedemikian rupa sehingga jumlah tabungan akan sama dengan jumlah investasi. Dengan demikian, kebocoran yang terjadi dalam tabungan akan diinjeksikan kembali kedalam perekonomian melalui investasi, sehingga keseimbangan kembali terwujud dalam perekonomian, Deliarnov (2003:165)”, sependapat bahwa pembangunan ekonomi akan bisa ditingkatkan melalui investasi pada berbagai sektor. Sedangkan kegiatan investasi bisa dilakukan dalam skala cukup besar, apabila tersedia dana yang cukup memadai untuk membiayai investasi pada berbagai sektor usaha produktif. Sementara itu, ketersediaan dana untuk investasi yang dimaksudkan, sangat tergantung dari kemampuan dan kebersediaan masyarakat untuk menabung. Kemampuan masyarakat untuk menabung dipengaruhi oleh tingkat pendapatan yang diperoleh masyarakat. Dengan demikian, makin tinggi tingkat pendapatan masyarakat, berarti akan makin tinggi pula kemampuannya untuk menabung. Makin tinggi kemampuan untuk menabung, berarti makin terbuka kesempatan untuk melakukan investasi. Hanya saja,

kemampuan menabung masyarakat sangat ditentukan oleh keadaannya (potensi) masyarakat kecenderungan untuk menabung ini ditentukan dengan *Marginal Propensity to Consume* (MPC).

Untuk meningkatkan laju perkembangan suatu perekonomian harus tersedia infra struktur yang memadai, yang perlu didukung dengan ketersediaan lembaga keuangan perbankan dan non bank. Lembaga keuangan pada dasarnya berfungsi untuk membiayai berbagai aktivitas ekonomi produktif yang dilakukan masyarakat baik secara individu maupun secara berkelompok. Satu fenomena yang bisa dicermati bahwa keberadaan lembaga keuangan perbankan konvensional hanya hadir di ibukota provinsi, kabupaten, dan kecamatan. Kondisi ini berdampak kepada tidak tergarapnya dana yang dimiliki kelompok masyarakat menengah ke bawah yang bermukim di daerah pedesaan. Padahal jumlah masyarakat yang bermukim di daerah pedesaan ini relatif besar.

Salah satu lembaga keuangan non bank adalah Koperasi Kredit (Kopdit) Credit Union (CU) yang cukup berperan penting dalam pembiayaan berbagai aktivitas ekonomi produktif yang dilakukan oleh masyarakat. Kopdit Credit Union merupakan lembaga keuangan yang berwatak sosial. Sehingga diharapkan dengan menjadi anggota Kopdit Credit Union terciptalah kesejahteraan sosial ekonomi para anggotanya. Anggota juga dididik untuk membiasakan diri dengan budaya menabung dan pola hidup hemat dengan mengatur rencana pengeluaran keluarga secara bijaksana. Keberadaan Kopdit Credit Union ini adalah berfungsi untuk menghimpun

dana tabungan masyarakat, menyalurkan pembiayaan investasi, dan hanya diperuntukan untuk para anggota Kopdit Credit Union tersebut. Satu hal yang cukup menarik adalah bahwa kantor-kantor pelayanan Kopdit CU yang beroperasi di Kalimantan Barat ini justru lebih banyak berada di daerah pedesaan atau langsung mendekati diri dengan kelompok masyarakat pedesaan. Di kantor-kantor pelayanan Kopdit CU, biasa ditemukan kondisi dimana anggotanya yang baru pulang dari menoreh karet, kebun, ladang dan sawah dengan pakaian yang masih lusuh langsung menuju kantor pelayanan Kopdit CU untuk menabung uang hanya dalam jumlah Rp.30.000,- Situasi ini jelas tidak akan pernah bisa kita temukan pada lembaga keuangan perbankan konvensional.

Awal berdirinya Koperasi Kredit Credit Union bermula karena berbagai faktor, salah satu faktornya adalah karena keprihatinan terhadap kondisi ekonomi masyarakat kelas bawah dan pedesaan dan mencari model alternatif untuk mengembangkan ekonomi masyarakat melalui keswadayaan. Kondisi ini mendorong lahirnya Kopdit Credit Union Khatulistiwa Bakti yang menjadi salah satu diantara beberapa Koperasi Kredit Credit Union yang ada di Provinsi Kalimantan Barat yang berlokasi di Jalan Imam Bonjol Gg. H. Mursyd I No. 3-5 Pontianak Selatan.

Jika dilihat lebih lanjut keberadaan Kopdit Credit Union Khatulistiwa Bakti berkembang cukup baik, contohnya bisa dilihat dari banyaknya cabang-cabang Kopdit Credit Union Khatulistiwa Bakti yang dibuka di daerah-daerah sebagai berikut:

1. KP Anjongan: Jalan Raya Anjongan Kec. Anjongan Kab. Pontianak ☎
081256426599.
2. KP Batang Tarang: Jalan Angkasa Puri No. 10 Dsn Hulu Desa Hilir Kec.
Balai Kab. Sanggau ☎ 082153939466
3. KP Batu Ampar: Jalan H. Bujang Atim Batu Ampar Kab. Kubu Raya ☎
081257006456
4. KP Bengkayang: Jalan Raya Sanggau No. 57 SeboPET, SebalO, Kec.
Bengkayang Kab. Bengkayang ☎ 081253745222
5. KP Darit: Jalan Pramuka Dusun Teluk Batu Desa Darit Kec. Menyuke
Kab. Landak ☎ 081345508326
6. KP Imam Bonjol: Jalan Imam Bonjol Gg. H. Mursyid I No.3-5 Kec.
Pontianak Selatan 78123 ☎ (0561) 734364,
7. KP Jeruju: Jalan Komyos Sudarso Komplek BTN Jeruju Permai Blok J/8
Kec. Pontianak Barat ☎ (0561) 772273.
8. KP Kota Baru: Jalan Prof. M.Yamin Samping Gg.Selamat Jaya Kec.
Pontianak Selatan ☎ (0561) 6589160.
9. KP Kubu: Jalan Sy. Idrus Dusun Karya Bersama Desa Kubu Kec. Kubu
Kab.Kubu Raya ☎ 081345596075.
10. KP Padang Tikar: Jalan Babu Razak Barat Desa Padang Tikar II Kec.
Batu Ampar Kab. Kubu Raya ☎ 081352548890.
11. KP Pakumbang: Desa Pakumbang Kec. Sompak Kab. Landak ☎
081352046200.

12. KP Pall 20: Jalan Raya Ngabang Desa Amboyo Selatan Kec. Ngabang Kab. Landak ☎ 081257001205
13. KP Punggur: Jalan Pelita I Punggur Kecil Kec. Sungai Kakap Kab. Kubu Raya ☎ 081256988363
14. KP Rasau Jaya: Jalan Sultan Agung No. 40, Kec. Rasau Jaya Kab. Kubu Raya ☎ (0561) 7068749.
15. KP Sanggau Ledo: Jalan Sujadi No. 99 Kec. Sanggau Ledo Kab. Bengkayang ☎ 081345508328
16. KP Sebangki: Jalan Raya Sebangki Dusun Sebangki Desa Sebangki Kec. Sebangki Kab. Landak ☎ 082150360603.
17. KP Sekilap: Jalan Raya Sekilap Desa Sekilap Kec. Mandor Kab. Landak ☎ 081345682025.
18. KP Senakin: Jalan Raya Senakin Kec. Sengah Temila Kab. Landak ☎ 081352121985
19. KP Simpang Tiga: Jalan Raya Simpang Tiga Desa Untang Kec. Banyuke Hulu Kab. Landak ☎ 081345508327.
20. KP Singkawang: Jalan Merdeka B/4 Kelurahan Tengah Singkawang Barat ☎ 081352696585
21. KP Sungai Ambawang: Jalan Trans Kalimantan, Dusun Lintang Batang Kec. Sungai Ambawang Kab. Kubu Raya ☎ 085750594979.
22. KP Sungai Raya: Jalan Adisucipto Gg. Bumi Raya Kec. Sungai Raya Kab. Kubu Raya ☎ (0561) 724569.

23. KP Tanjung Hulu: Jalan Ya'M.Sabran No.93, Kec. Pontianak Timur
☎ (0561) 6592732.
24. KP Teluk Batang: Jalan A. Yani RT/RW 08/02 Desa Teluk Batang
Kec. Teluk Batang Kab. Kayong Utara ☎ 082149511836
25. KP Teluk Pakedai: JalanTuan-Tuan Dusun Mekar Desa Selat Remis
Kec. Teluk Pakedai Kab. Kubu Raya ☎ 081352297854
26. KP Terentang: Jalan Poros Utama TR 10 No. 1 Sungai Radak Kec.
Terentang Kab. Kubu Raya ☎ 082153682788.

Dari 26 Kantor Pelayanan yang dimiliki Kopdit Credit Union Khatulistiwa Bakti ada 20 Kantor Pelayanan (76,92%) berada di daerah pedesaan. Pilihan untuk menempatkan Kantor Pelayanan di daerah pedesaan pada penilaian bahwa masyarakat pedesaan pada hakekatnya masih mau dan mampu menabung hanya saja keinginan untuk menabung rendah oleh tidak adanya lembaga keuangan yang berada dekat dengan penduduk tempat tinggalnya.

Fakta bahwa Kopdit Credit Union di Kalimantan Barat berkembang cukup baik bisa dilihat dalam Data Statistik Bulanan sebagai berikut:

Tabel.1.1
Perkembangan Simpanan Pada Kopdit Credit Union Khatulistiwa Bakti
Periode 2009-2013

Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah Simpanan (Rp)	Presentase (%)
2009	23.810	130.699.603.175	26,60
2010	28.044	174.054.555.700	33,17
2011	34.687	239.177.767.334	37,42
2012	41.461	305.540.186.050	27,75
2013	45.510	368.501.011.900	20,61

Sumber: Data Statistik Bulanan Kopdit CU Khatulistiwa Bakti setelah diolah

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 tampak jelas bahwa simpanan masyarakat pada Kopdit CU Khatulistiwa Bakti terjadi pluktuasi terhadap tingkat perumbuhan simpanan anggota, dan mengalami peningkatan jumlah simpanan tiap tahunnya. Tingkat pertumbuhan tabungan anggota Kopdit Credit Union Khatulistiwa Bakti tersebut pada hakekatnya mencerminkan kemampuan menabung masyarakat.

Tabel.1.2
Perkembangan Aset Kopdit Credit Union Khatulistiwa Bakti
Periode 2009-2013

Tahun	Total Aset (Rp)	Pertumbuhan (%)
2009	142.740.433.983	28,41
2010	188.667.698.782	32,18
2011	257.491.618.943	36,48
2012	327.634.463.830	27,24
2013	393.471.531.818	20,09

Sumber: Data Statistik Bulanan Kopdit CU Khatulistiwa Bakti setelah diolah

Dari data yang ditampilkan pada Tabel 1.2 tampak jika pertumbuhan aset Kopdit Credit Union Khatulistiwa Bakti terjadi pluktuasi terhadap pertumbuhan aset. Terus meningkatnya aset para anggota Kopdit Credit Union Khatulistiwa Bakti ini menunjukkan bahwa tumbuhnya minat masyarakat menabung. Kondisi ini sudah tentu akan berdampak kepada makin berkembangnya kegiatan perekonomian.

Ada pendapat yang menyatakan bahwa keberadaan Kopdit CU di Kalimantan Barat telah teruji tidak terkena dampak krisis moneter, tidak seperti yang dialami oleh lembaga-lembaga keuangan lainnya. Bahkan tidak dapat disangkal lagi bahwa keberadaan Kopdit CU yang semakin eksis dan kokoh justru pada saat terjadinya krisis ekonomi yang menjadikan Kopdit CU tidak terpengaruh karena dampak krisis moneter ada beberapa hal, antara lain, ketersediaan modal menjadi satu kekuatan yang sangat dibutuhkan. Maksudnya, Kopdit CU dengan sangat meyakinkan mampu menghimpun dana masyarakat yang mengindikasikan besarnya kepercayaan terhadap lembaga Kopdit CU, tidak seperti umumnya yang dilakukan oleh bank komersial lainnya, yaitu dengan meminjam modal usaha dari pihak luar.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang maka yang menjadi permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pertumbuhan tabungan masyarakat pedesaan pada Kopdit CU Khatulistiwa Bakti?

2. Kendala apa yang dihadapi Kopdit CU Khatulistiwa Bakti dalam upaya menghimpun dana masyarakat pedesaan?
3. Upaya apa yang telah dilakukan oleh Kopdit CU Khatulistiwa Bakti dalam rangka meningkatkan tabungan masyarakat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pertumbuhan tabungan masyarakat
2. Untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi Kopdit CU Khatulistiwa Bakti dalam menghimpun dana masyarakat di daerah pedesaan.
3. Mengetahui upaya yang telah dilakukan oleh Kopdit CU Khatulistiwa Bakti.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, maupun bagi para pembaca atau pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Manfaat Akademis

Kegiatan penelitian ini merupakan media untuk mengaplikasikan teori yang berkaitan, sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan dalam pengembangan teori-teori atau konsep yang berkaitan dengan konsep tabungan masyarakat dan pola penghimpunan dana masyarakat

untuk memperbesar dana yang bisa digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan investasi.

2. Manfaat bagi pihak manajemen Kopdit CU dan stakeholders

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak manajemen Kopdit CU sebagai pengambil kebijakan untuk lebih meningkatkan kinerjanya dalam menghimpun dana tabungan masyarakat, maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

3. Manfaat bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berarti bagi dunia non perbankan khususnya Kopdit Credit Union yang ada di Kalimantan Barat sebagai referensi untuk membuat kebijakan guna meningkatkan tabungan masyarakat dalam rangka meningkatkan investasi guna mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah.